



Chapter 14

Korporasi: Pajak Penghasilan dan Item Pendapatan Tidak Biasa

Accounting, edisi 21, Warren Reeve Fess

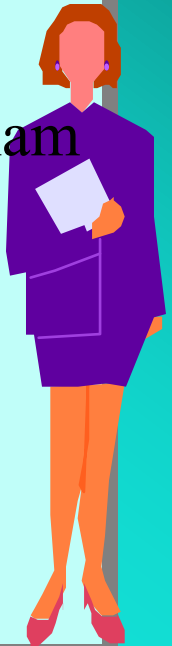
^^



Korporasi: Pajak Penghasilan dan item Pendapatan Tidak Biasa

Tujuan Pembelajaran

1. Dapat membuat jurnal untuk pajak atas pendapatan perusahaan
2. Dapat menjelaskan item-item yang tidak biasa yang mempengaruhi laporan laba rugi perusahaan
3. Dapat menghitung besarnya pendapatan per lembar saham
4. Dapat menjelaskan tentang comprehensive Income
5. Dapat menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis penggabungan usaha



Pajak atas Penghasilan Perusahaan

Suatu perusahaan membayar pajaknya

Perusahaan memperkirakan un,
dalam satu tahun pajaknya kali
sebesar \$84,000



Korporasi: Pajak Penghasilan dan item Pendapatan Tidak Biasa

Pajak atas Penghasilan Perusahaan

Tanggal 15 April, perusahaan membayar cicilan pajak sebesar \$21,000

Apr. 15	Beban Pajak Penghasilan		21	000	00			
	Kas					21	000	00
	Untuk mencatat cicilan pertama							
	atas perkiraan pajak penghasilan							
	perusahaan							



Korporasi: Pajak Penghasilan dan item Pendapatan Tidak Biasa

Pengalokasian Pajak Penghasilan

- ❖ Pendapatan atau keuntungan dikenakan pajak **setelah** disajikan pada laporan laba rugi
- ❖ Beban atau kerugian dapat mengurangi besarnya pajak **setelah** disajikan pada laporan laba rugi
- ❖ Pendapatan atau keuntungan dikenakan pajak **sebelum** disajikan pada laporan laba rugi
- ❖ Beban atau kerugian dapat mengurangi besarnya pajak **setelah** disajikan pada laporan laba rugi



Korporasi: Pajak Penghasilan dan item Pendapatan Tidak Biasa

Perbedaan Temporer

- Perbedaan antara peraturan perpajakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan GAAP atau PSAK menyebabkan adanya perbedaan temporer yang akan disesuaikan (**reverse**) pada tahun berikutnya
- Perbedaan temporer tidak akan mengubah atau mengurangi besarnya pajak yang harus dibayar, namun hanya berpengaruh pada waktu kapan harus membayar.



Perbedaan Temporer

Perbedaan Temporer dalam Laporan Pendapatan

**Pelaporan
Pendapatan**

Laporan Keuangan

Laporan Pajak

Lapor Sekarang

Pajak belakangan

**CONTOH: Metode
Laporan Pendapatan**

**Saat terjadi
penjualan**

**Saat bayar
cicilan**

Lapor belakangan

Pajak Sekarang

**CONTOH: Kas
diterima di muka.**

**Ketika jasa diberikan
(earned)**

Ketika diterima

Korporasi: Pajak Penghasilan dan item Pendapatan Tidak Biasa

Perbedaan Temporer

Perbedaan Temporer dalam Pelaporan Beban

Pengurangan Beban	Laporan Keuangan	Laporan Pajak
	Dikurangi Sekarang	Dikurangi kemudian
CONTOH: Beban garansi produk	Ketika diestimasi	Ketika dibayar
CONTOH: Metode Depresiasi	Dikurangi secara perlahan	Dikurangi lebih cepat
	Garis Lurus	MACRS

Korporasi: Pajak Penghasilan dan item Pendapatan Tidak Biasa

Perbedaan Temporer

Pada akhir tahun pertama, sebuah perusahaan mempunyai laba sebesar \$300,000 sebelum pajak. Tarif pajak sebesar 40%, sehingga perusahaan harus membayar pajak \$120,000. Dengan menggunakan perencanaan pajak, perusahaan dapat mengurangi besarnya laba bersih menjadi \$100,000. Sehingga besarnya pajak adalah \$40,000. Perbedaan besarnya pajak ini bersifat temporer dan akan dibayar (*deferred*) pada tahun-tahun berikutnya.

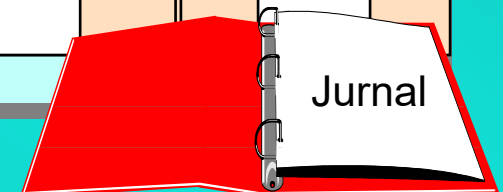


Korporasi: Pajak Penghasilan dan item Pendapatan Tidak Biasa

Perbedaan Temporer

Jurnal untuk mencatat pajak penghasilan pada tanggal 15 April di atas yang terdapat *deferred* sebesar \$80,000.

Apr.	15	Beban Pajak Penghasilan		120	000	00		
		Utang Pajak Penghasilan				40	000	00
		Utang Pajak Penghasilan yang				80	000	00
		Ditunda (deferred)						
		(Untuk mencatat pajak penghasilan						
		tahun bersangkutan).						



Korporasi: Pajak Penghasilan dan item Pendapatan Tidak Biasa

Perbedaan Permanen

Perbedaan Permanen adalah perbedaan yang tidak dapat dipulihkan (reverse) selamanya. Contoh perbedaan permanen ini adalah pajak untuk bunga deposito



Korporasi: Pajak Penghasilan dan item Pendapatan Tidak Biasa

Item tidak biasa yang mempengaruhi Laporan Laba Rugi

**Item tidak biasa yang
berasal dari
keberlangsungan operasi
perusahaan**



Korporasi: Pajak Penghasilan dan item Pendapatan Tidak Biasa

Item Tidak Biasa yang Berpengaruh pada Laporan Laba Rugi

Penurunan Nilai Aktiva Tetap

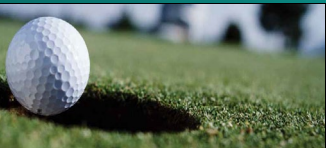
- ❖ Penurunan harga pasar dari aset tetap milik perusahaan
- ❖ Perubahan yang signifikan dalam bisnis atau peraturan yang berkaitan dengan aset tetap
- ❖ Kondisi tidak menguntungkan yang berpengaruh pada penggunaan aktiva tetap
- ❖ Perkiraan arus kas yang negatif akibat penggunaan aktiva tetap



Penurunan Nilai Aktiva Tetap

Tanggal 1 Maret, Jones Co dikonsolidasi oleh perusahaan di kota itu. Saat itu nilai aktiva tetap dari Jones Co, mengalami penurunan sebesar \$750,000.

Mar.	1	Rugi dari penurunan nilai aktiva tetap		750	000	00			
		Aktiva tetap—Plant					400	000	00
		Aktiva tetap—Peralatan					350	000	00
		(untuk mencatat penurunan nilai							
		dari aktiva tetap)							



Biaya Restrukturisasi adalah biaya yang berhubungan dengan pemberhentian pekerja, kontrak, konsolidasi fasilitas, atau pengalokasian kembali pekeja.



Biaya Restrukturisasi

Manajemen Jones Co mengumumkan bahwa akan ada pemberhentian karyawan sebanyak 200 pekerja, sehubungan dengan penutupan pabrik. Imbalan kerja yang harus dibayar oleh perusahaan kepada karyawan diperkirakan sebesar \$5,000 per karyawan.

Mar.	1	Biaya restrukturisasi		1000	000	00			
		Utang imbalan pemberhentian kerja					1000	000	00
Mar.	25	Utang imbalan pemberhentian kerja		125	000	00			
		Kas					125	000	00



Jones Corporation
Laporan laba Rugi
Tahun yang berakhir 31 Desember 2006

Penjualan bersih		\$12,350,000
Harga Pokok Penjualan		<u>5,800,000</u>
Laba kotor		\$ 6,550,000
Beban operasi	\$3,490,000	
Biaya restrukturisasi	1,000,000	
Rugi dari penurunan nilai aktiva tetap	<u>750,000</u>	<u>5,240,000</u>
Pendapatan dari hasil operasi sebelum pajak		\$ 1,310,000
Beban pajak penghasilan		<u>620,000</u>
Laba bersih setelah pajak		\$ 690,000



Item Tidak Biasa yang Tidak Berpengaruh pada Pendapatan Hasil Operasi

- Pemberhentian operasi (Discontinued Operations)
- Item Luar Biasa (Extraordinary Item)
- Perubahan dalam Prinsip Akuntansi



Pemberhentian Operasi

Untung atau rugi yang diperoleh dari penjualan atau penghentian operasi segmen bisnis dilaporkan sebagai untung atau rugi dari pemberhentian operasi (a gain or loss from ***discontinued operations***).



Item atau Kejadian Luar Biasa

Kejadian luar biasa adalah kejadian yang (1) sangat berbeda dengan kejadian biasanya atau operasi normal dan (2) jarang terjadi. Suatu kejadian disebut luar biasa jika **kedua** syarat tersebut terpenuhi semuanya



Perubahan Prinsip Akuntansi

Perubahan prinsip akuntansi terjadi ketika perusahaan beralih dari prinsip akuntansi yang sudah diterima oleh GAAP ke prinsip akuntansi lainnya.



Korporasi: Pajak Penghasilan dan item Pendapatan Tidak Biasa

Jones Corporation
Income Statement
For the Year Ended December 31, 2006

Penjualan bersih	\$12,350,000
-------------------------	---------------------

Pendapatan dari kegiatan operasi sebelum pajak	\$ 1,310,000
---	---------------------

Pajak Penghasilan	<u>620,000</u>
--------------------------	-----------------------

Pendapatan dari kegiatan operasi setelah pajak	690,000
---	----------------

Rugi dari pemberhentian operasi (Note B)	<u>100,000</u>
---	-----------------------

Pendapatan sebelum item luar biasa dan efek perubahan kumulatif dari perubahan prinsip akuntansi	\$ 590,000
---	-------------------

Item luar biasa:

Untung dari pengambilalihan tanah, sudah termasuk pajak \$65,000	150,000
---	----------------

Efek kumulatif dari perubahan metode depresiasi (Note C)	<u><u>92,000</u></u>
---	-----------------------------

Laba bersih	\$ 832,000
--------------------	-------------------



Pendapatan Per Lembar Saham (EPS)



Korporasi: Pajak Penghasilan dan item Pendapatan Tidak Biasa

Earning Per Common Share

Earnings per share (EPS) adalah laba bersih per lembar saham yang sedang beredar. Ketika terdapat kejadian yang tidak biasa, maka EPS seharusnya juga melaporkan:

- Pendapatan dari kegiatan operasi
- Pendapatan sebelum kejadian luar biasa dan efek perubahan kumulatif dari perpindahan prinsip akuntansi
- Kejadian luar biasa dan efek perubahan kumulatif dari perpindahan prinsip akuntansi
- Laba bersih



Earning Per Common Share

Jika tidak ada saham preferen:

$$\text{Earnings per common share} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$$

Jika ada saham preferen:

$$\text{Earnings per common share} = \frac{\text{Laba Bersih} - \text{deviden P/S}}{\text{Jumlah lembar saham biasa yang beredar}}$$



Pendapatan Komprehensif

Namun demikian, pendapatan komprehensif tidak termasuk perubahan yang disebabkan oleh pembagian deviden atau investasi pemegang saham.



Penyajian Pendapatan Komprehensif

	2006	2005
Ekuitas Pemegang saham:		
Saham biasa	\$ 20,000	\$ 20,000
Agio saham	36,000	36,000
Laba ditahan	165,500	157,000
Akumulasi pendapatan komprehensif	<u>290</u>	<u>1,200</u>
Total ekuitas pemegang saham	\$222,790	\$214,200



Penggabungan bisnis

Ada beberapa jenis penggabungan usaha, diantaranya adalah:

1. **Merger**: Penggabungan dua korporasi dimana perusahaan yang satu mengambil aset perusahaan lainnya, dan perusahaan yang diambil aset nya itu meleburkan diri.

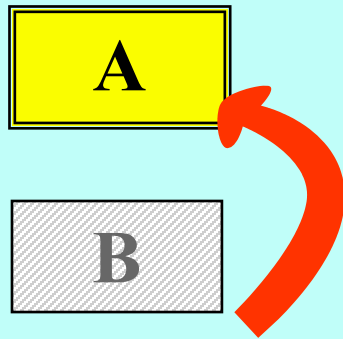
Tujuan dari merger ini pada umumnya adalah agar tercapai efisiensi atau untuk difersifikasi produk

2. **Konsolidasi**; Pendirian korporasi baru dimana .aset dan kewajiban dari perusahaan yang lama ditransfer ke perusahaan baru.

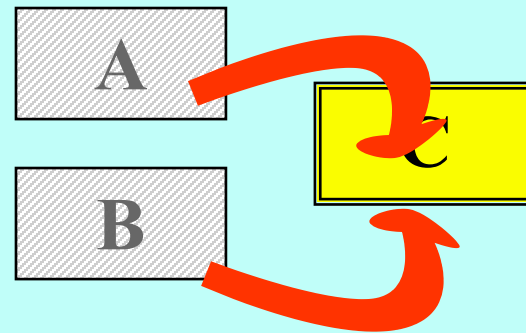


Penggabungan bisnis

Merger



Konsolidasi



Mergers: Perusahaan A mengambil alih perusahaan B. Aset dan kewajiban milik B ditransfer ke A, dan B melebur.

Konsolidasi: Perusahaan A dan B membuat perusahaan baru, C dan aset serta kewajiban dari A dan B ditransfer ke C



Kesimpulan

- Adanya perbedaan antara peraturan perpajakan dan standar akuntansi menyebabkan adanya perbedaan pelaporan pajak sehingga harus ada rekonsiliasi
- Penurunan nilai aset dan biaya restrukturisasi dapat mempengaruhi laba bersih operasi perusahaan
- Tiga item tidak biasa yang tidak mempengaruhi laba bersih perusahaan dari kegiatan operasi adalah penghentian operasi, kejadian luar biasa, dan perpindahan prinsip akuntansi
- *Earning per share* menunjukkan banyaknya imbalan atau pendapatan yang diperoleh untuk tiap lembar saham
- Ada beberapa jenis penggabungan usaha, diantaranya adalah merger dan konsolidasi

